

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

## **Pelatihan dalam pengembangan Model Bisnis dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi UMKM di Desa Jatibaru Cikarang**

**Siska Wulandari<sup>1</sup>, Sunita Dasman<sup>2</sup>, Rinna Nurjannah<sup>3</sup>, Yunita Ramadhani Ratnaningsih DS<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: siska\_tita@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 03 Mei 2023

Direvisi : 05 Juni 2023

Dipublikasikan : 20 Juni 2023

### **Abstrak**

Ide ide bisnis baru sudah menjadi elemen penting bagi para pengusaha Kecil Menengah di Indonesia. Dengan kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, diharapkan dapat mendorong mereka mencari ide terbaik sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan para UMKM, Tujuan dari penelitian ini adalah menguji kemampuan para UMKM dalam menemukan dan mengidentifikasi ide baru dalam bisnisnya, dan dengan mengidentifikasi model bisnis baru dengan cara membuat pelatihan bagi para UMKM di Desa Jatibaru Cikarang Timur, akan mendapatkan hasil yang sangat berguna bagi para UMKM, selain mengembangkan model bisnis baru juga perlu meningkatkan literasi keuangan agar model bisnis yang sedang dijalankan sudah sesuai dengan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan pembukuan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis untuk usaha yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pengembangan, Literasi Keuangan, UMKM

### **Abstract**

*New business ideas have become an important element for Small and Medium Entrepreneurs in Indonesia. The purpose of this study is to test the ability of MSMEs to find and identify new ideas in their business, and by identifying new business models by conducting training for MSMEs in Jatibaru Village, Cikarang Timur, will get very useful results for MSMEs, in addition to developing new business models, it is also necessary to increase financial literacy so that the business model being run is in accordance with good financial management, so that it can produce financial reports with simple bookkeeping as a basis for decision making and formulating business strategies for sustainable businesses.*

*Keywords:* Training, Development, Financial Literacy, MSMEs

## **PENDAHULUAN**

UMKM bangkit kembali setelah terdampak COVID selama 2 tahun, dan peran UMKM saat ini di Indonesia sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian. Namun walau berdampak besar terhadap perekonomian, para UMKM pun sering kali mengalami kendala yang sering menjadi penghambat kemajuan UMKM itu sendiri.

Setiap UMKM memiliki kekuatan dan keunikan tersendiri. Dengan mengandalkan factor-faktor tersebut dan mengembangkan keunggulan yang kompetitif, UMKM memiliki

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	--

peluang yang lebih baik untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Walaupun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terbatas pendanaan, keterbatasan teknologi, keterbatasan akses pasar, birokrasi, dan kurangnya akses ke pelatihan dan Pendidikan yang sesuai. Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya mendukung pelaku UMKM dan telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan sector ini. Program-program tersebut meliputi penyediaan akses keuangan, pelatihan dan Pendidikan, pembentukan incubator bisnis, pengembangan infrastruktur, dan dukungan pemasaran.

Menurut data Bada Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2022 terdapat 65,46 juta pelaku UMKM di Indonesia. Jumlah ini mencakup usaha mikro, kecil dan menengah yang beroperasi di berbagai sector ekonomi.. UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2022, sector UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap PDB dan menyerap 97 persen tenaga kerja di Indonesia.

Produk produk UMKM di Indonesia masih sangat besar potensinya. Tentunya hal ini masih menjadi PR bagi pemerintah dalam menangani UMKM di Indonesia, dari bagaimana menawarkan produk-produk, memasarkan, dan menghasilkan produk yang dapat dijual dengan hasil yang maksimal, bahkan sampai mempertahankan dan mendukung pertumbuhan mereka.

Salah satu yang menjadi percontohan adalah Desa Jatibaru Cikarang Timur sebagai salah satu dari banyak desa yang terdapat di sekitar Kawasan industry di Cikarang, yang terkenal sebagai kawasan industry terbesar di Indonesia. Desa ini umumnya memiliki aktivitas ekonomi yang terkait dengan industry, seperti perdagangan, jasa, dan pelayanan. Sebagai desa yang terletak disekitar kawasan industry, Desa Jatibaru Cikarang Timur juga memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pelatihan dan pendampingan UMKM didesa ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas pengusaha lokal, serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pelatihan dalam pengembangan model bisnis dan peningkatan literasi keuangan bagi UMKM di Desa Jatibaru Cikarang merupakan inisiatif yang sangat berharga. Pelatihan semacam itu dapat membantu UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan bisnis dan keuangan, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pertumbuhan mereka.

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	--

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM menurut (Dhamayanti. D & Tanan, 2020) agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Sementara itu berhubungan dengan literasi keuangan agar masyarakat mendapatkan layanan keuangan secara mudah tanpa mendapatkan hambatan. Maka Strategi Nasional Keuangan Inklusi Bank Indonesia (2014) mengemukakan bahwa, keuangan inklusi adalah merupakan hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari Lembaga keuangan secara tepat waktu, nymana, informatif, dan terjangkau biayanya dengan penghormatan penuh kepa harkat dan martabatnya. (Hastuti, 2020) menekankan didalam literasi keuangan adanya inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari system keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan terkait model bisnis dan literasi keuangan di Desa Jatibaru adalah terlebih dahulu melakukan indentifikasi kebutuhan spesifik UMKM di Desa Jatibaru Cikarang terkait pengembangan model bisnis dan peningkatan literasi keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui survey, wawancara, atau diskusi dengan pemilik UMKM dan pihak terkait lainnya seperti pemerintah desa atau Lembaga keuangan setempat.

Berdasarkan hasil indentifikasi kebutuhan, rancang program pelatihan yang terstruktur dan terarah. Lalu disertakan topik-topik seperti pengembangan model bisnis, perencanaan keuangan, manajemen keuangan, analisis keuangan dan pemahaman tentang laporan keuangan. Pelatihan ini di rancang untuk mengakomodasikan tingkat pengetahuan dan kebutuhan beragam peserta. Materi yang akan kami siapkan adalah materi yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta UMKM, dengan pendekatan yang interaktif yaitu dengan studi kasus, permainan peran atau diskusi kelompok untuk melibatkan peserta kelompok secara aktif. Dan penjelasan terkait konsep -konsep dasar dalam model bisnis dan literasi keuangan dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	--

Tim Pengabdian selain juga sebagai pembicara dan fasilitator sesuai dengan keahlian dan pengalaman di bidang model bisnis dan literasi keuangan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan informasi se jelas mungkin dan memberikan contoh yang relevan dengan UMKM di Desa Jatibaru Cikarang. Kegiatan praktek dan studi kasus yang memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari, berupa pelatihan studi kasus seperti membuat rencana bisnis sederhana, analisis keuangan atau membuat proyeksi pendapatan dan biaya. Selain itu juga Pelatihan literasi keuangan juga dapat membantu UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik. Hal ini termasuk pembuatan dan pengelolaan anggaran, analisis laporan keuangan, pemahaman tentang arus kas, pengelolaan hutang piutang serta pemilihan opsi pembiayaan yang tepat (Melia Kusuma, 2021).

### **Persiapan Pelaksanaan Pengabdian**

Persiapan dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian adalah melakukan perijinan ke Kepala Desa Jatibaru mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian kami dengan dibantu warga setempat diskusi dan mengevaluasi hasil diskusi dan survey lapangan yang sudah kami bagikan dari warga setempat, dengan jumlah 50 orang, Langkah berikutnya adalah memastikan tempat yang akan dipakai mampu menampung jumlah warga yang akan mengikuti pelatihan. Setelah itu kami akan memeriksa sarana prasarana yang akan digunakan seperti laptop, proyektor, sound system, dan lain-lain yang dibutuhkan saat pelatihan sehingga memudahkan pelatihan pengabdian ini.

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Tahapan materi yang akan kami sampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah secara berurutan dari mulai terkait Pengembangan Model Bisnis dan literasi Keuangan Setelah itu, dilanjutkan dengan menampilkan slide-slide yang berisi tentang materi yang akan kami sampaikan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang model bisnis dan literasi keuangan, UMKM di Desa Jatibaru Cikarang dapat meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan akses pendanaan. Tahapan berikutnya adalah diskusi dan sesi tanya jawab oleh peserta UMKM.

	<b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b> <b>Volume 01 No 02 April 2023</b> <b>E ISSN : 2985-6140</b>  <a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a>	
---	---	--

Pelatihan ini dapat membantu UMKM untuk Menyusun proposal bisnis yang lebih menarik bagi Lembaga keuangan atau investor potensial.

Tabel 1. Kegiatan dan Materi Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Waktu	Materi	Pembicara
	09:30 – 12.00	Model Bisnis	Yunita Ramadhani RSD., SE., M.Sc.
	13.00 – 15.30	Pengembangan Model Bisnis	Rina Nurjannah., SE., MM
	09:30 – 12.00	Pengelolaan Keuangan	Siska Wulandari., SE., MM
	13.00 – 15.30	Pengelolaan Kredit dan Pinjaman Hutang	Dr. Sunita Dasman., SE., MM

## HASIL

Hasil dari Pelatihan ini berdasarkan tanya jawab dan pengamatan selama pengabdian masyarakat memberikan hasil yaitu peserta yang hadir sangat antusias untuk mencari dan mndapat membantu UMKM di Desa Jatibaru Cikarang untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar bisnis, strategi pemasaran, manajemen operasional, dan pengembangan produk atau layanan, dengan pemahaman yang lebih baik, UMKM dapat mengoptimalkan kinerja bisnis mereka. Pengembangan model bisnis yang lebih efektif dapat membantu para UMKM dalam mengembangkan dan memperbaiki model bisnis mereka. Ini melibatkan sumber pendapatan yang berpotensi, pemetaan pelanggan, analisis persaingan dan pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif. Untuk memahami pasar mereka dan Menyusun strategi pemasaran yang tepat perlu pemahaman yang lebih baik tentang segmen pasar, preferensi pelanggan, dan saluran distribusi yang efektif, UMKM dapat meningkatkan daya Tarik produk atau layanan mereka dan meningkatkan pangsa pasar.

Pelatihan juga dapat memberikan kesempatan kepada UMKM untuk terlibat dalam jaringan bisnis atau komunitas UMKM yang lebih luas. Melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan dengan UMKM lainnya, mereka dapat memperluas jaringan, mempelajari praktik terbaik, dan mendapatkan dukungan dari komunitas bisnis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis dan keuangan, serta peningkatan strategi pemasaran dan keterlibatan jaringan

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

bisnis, UMKM di Desa Jatibaru Cikarang dapat meningkatkan daya saing mereka menjadi lebih inovatif, adaptif, dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat dan dampak positif bagi UMKM di Desa Jatibaru Cikarang. Beberapa manfaat dan dampak yang diharapkan antara lain:

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan: UMKM akan memperoleh pengetahuan baru dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan memahami konsep literasi keuangan. Mereka akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif.
- Peningkatan daya saing: UMKM yang memiliki model bisnis yang berkelanjutan dan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan lebih kompetitif di pasar. Mereka akan mampu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan menghadapi persaingan dengan lebih baik.
- Peningkatan pertumbuhan bisnis: Dengan pengembangan model bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami pertumbuhan bisnis yang signifikan. Hal ini akan berdampak positif pada pendapatan dan penciptaan lapangan kerja di Desa Jatibaru Cikarang.
- Peningkatan kemandirian ekonomi: Dengan peningkatan literasi keuangan, UMKM akan menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka. Mereka akan mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan atau kerugian finansial.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan dan pembelajaran yang berkelanjutan sangat penting. Pelatihan ini hanya merupakan Langkah awal, dan penting bagi UMKM untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang model bisnis dan literasi keuangan. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan lanjutan sangat diperlukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik dalam bisnis mereka. Pemerintah daerah dan Lembaga terkait perlu memberikan dukungan yang

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 01 No 02 April 2023</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	--

berkelanjutan kepada UMKM. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian local, penting bagi pemerintah daerah dan Lembaga terkait untuk menyediakan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, akses pasar dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhamayanti, D & Tanan, C. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di DIstrik Abepura Jayapura. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement* , 2(2), 173-184.
- Hastuti, P. N. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Melia Kusuma, D. N. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14, 62-76.
- Morgan., M. S.-F. (2010). Business Models as models. . *Long range Planning*, 43(2-3), 156-171.